

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pra Siklus

Penelitian pra siklus ini, peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode klasik yaitu dengan ceramah dan tanya jawab. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 Maret 2011, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Menyusun kuis
- c. Pendokumentasian

2. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama, selanjutnya guru menerangkan materi tentang sikap teguh, guru hanya menjelaskan sikap teguh, setelah menerangkan materi tindakan dengan membuka tanya jawab tentang apa yang sudah diterangkan kemudian guru mengadakan tes tindakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapatkan materi.

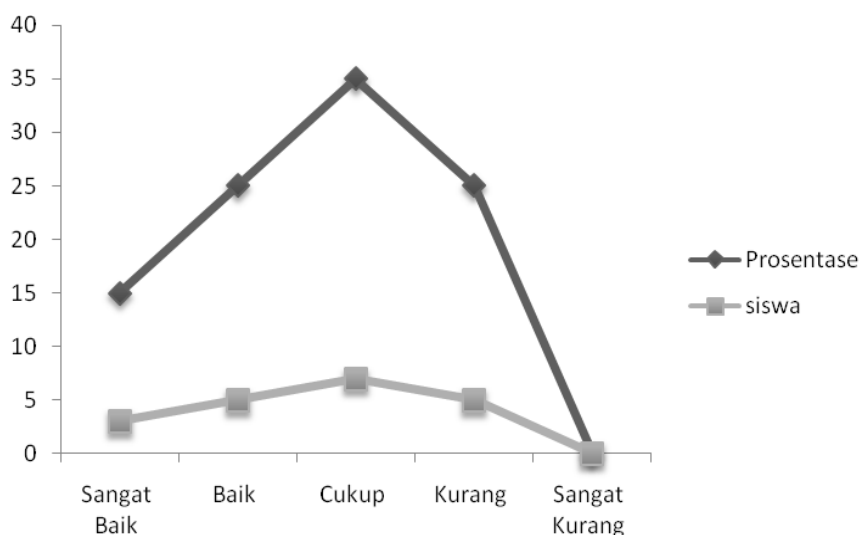
Selanjutnya guru mengajak siswa untuk mengucapkan syukur atas segala kegiatan yang telah dilaksanakan dengan do'a bersama setelah itu guru mengucapkan salam dan siswa bersalaman kepada guru.

Nilai awal siswa diambil dari nilai pra siklus. Nilai pra siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4
 Kategori Prestasi Belajar
 Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Pokok Akhlak Terpuji Kelas V MI
 Islamiyah Pancakarya Rejosari Semarang Pra Siklus

Nilai	Kategori	Siswa	Presentasi	Ketuntasan
90-100	Sangat Baik	3	15%	Tuntas
70-89	Baik	5	25%	Tuntas
50-69	Cukup	7	35%	Tidak Tuntas
30-49	Kurang	5	25%	Tidak Tuntas
10-29	Sangat Kurang	0	0%	Tidak Tuntas

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada pra siklus ini tingkat keberhasilan siswa dalam menjawab soal pada materi sikap teguh ialah:

- Kategori sangat baik ada 3 siswa atau 15%
- Kategori baik ada 5 siswa atau 25%
- Kategori cukup ada 7 siswa atau 35 %
- Kategori kurang ada 5 siswa atau 25%
- Kategori sangat kurang tidak ada siswa atau 0%

Dari Data tabel diatas menunjukkan dalam pra siklus ini siswa belum memahami materi yang dilakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 8 siswa atau 40% yang tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas ada 12 siswa atau 60% ini artinya perlu mencoba menggunakan *collaborative learning* pada pembelajaran aqidah akhlak.

B. Hasil Penelitian Siklus I

Sesuai dengan prestasi belajar yang di dapat pada pra siklus, pada siklus I peneliti menggunakan *collaborative learning* pada pembelajaran aqidah akhlak. Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada tanggal 15 Maret 2011, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), merancang *collaborative learning*, menyusun kuis (terlampir), dan menyiapkan lembar observasi (terlampir).

2. Tindakan

Tindakan ini dimulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk do'a bersama-sama.

Setelah proses do'a bersama selesai, peneliti membagi kelompok kecil ini menjadi 4 kelompok, untuk masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. Pembagian kelompok ini berdasarkan pada urutan tempat duduk artinya siswa yang duduk di meja nomor satu digabung dengan siswa yang duduk di meja nomor 2 dan seterusnya atau dengan kata lain pembagian kelompok ini didasarkan pada urutan meja siswa.

Tiap-tiap kelompok dibentuk seorang ketua dan seorang sekretaris untuk mengkoordinir jalannya kolaborasi. Pemilihan ketua dan sekretaris langsung ditunjuk oleh guru pengampu dengan ketentuan untuk nomor urut teratas dari masing-masing kelompok ditunjuk sebagai ketua, sementara untuk nomor urut kedua dari atas ditunjuk sebagai sekretaris. Hal itu berlaku untuk seluruh kelompok yang telah dibentuk oleh guru.

Saat pembagian kelompok suasana langsung berubah dalam hitungan menit, situasi menjadi semarak dan ramai ketika para siswa menggeser tempat duduk. Tidak terlihat ada siswa yang berdiam diri karena semua aktif melakukan kegiatan menggeser tempat duduk, siswa kemudian menempati tempat duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

Selanjutnya peneliti menerangkan sekilas tentang materi dermawan setelah materi diajarkan peneliti mempersilakan siswa untuk bertanya, siswa

lebih banyak bertanya mengenai aplikasi dalam pengalaman kehidupan mereka masing-masing seperti Eka Desi P menanyakan mengenai bagaimana membantu teman yang kurang saku guru menjawab ya jika kita punya saku lebih teman tadi di ajak jajan.

R. Subhakti menanyakan mengenai bagaimana dengan pengemis di jalan apakah kita harus memberinya guru menjawab kalau kita punya uang harus mengasih karena itu perbuatan yang baik.

Selanjutnya setiap kelompok diberikan lembar tugas diberikan dengan ketentuan untuk masing-masing kelompok mendapat tugas materi yang tidak sama dengan kelompok lain. Lembar tugas tersebut berbentuk tanggapan terhadap sikap dermawan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru menekankan setiap kelompok untuk berkolaborasi dengan baik untuk menemukan contoh-contoh riil sikap dermawan untuk menjawab masalah yang diberikan kepada kelompok.

Setelah 15 menit diskusi guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan di depan kelas dan kelompok yang tidak maju di persilahkan guru untuk mengomentari.

Selanjutnya peneliti memberikan kesimpulan/klarifikasi mengenai perihal tentang sikap dermawan yang mereka diskusikan.

Untuk mengetahui kemampuan setiap siswa dalam memahami materi guru memberikan soal tes kepada setiap siswa.

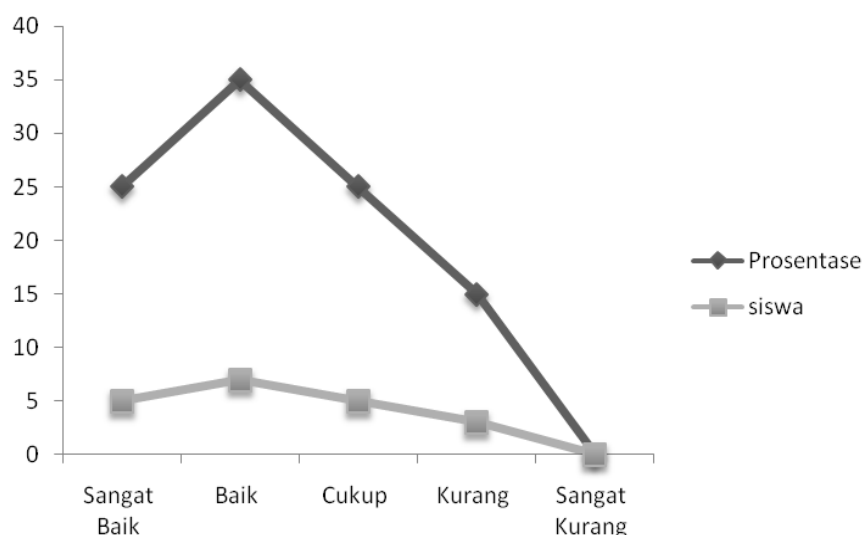
Kemudian peneliti mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan peneliti mengucapkan salam.

Nilai hasil soal yang dijawab siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5
Kategori Prestasi Belajar
Pembelajaran *Collaborative Learning* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak
Materi Pokok Akhlak Terpuji Kelas V MI Islamiyah Pancakarya Rejosari
Semarang Siklus I

Nilai	Kategori	Siswa	Presentasi	Ketuntasan
90-100	Sangat Baik	5	25%	Tuntas
70-89	Baik	7	35%	Tuntas
50-69	Cukup	5	25%	Tidak Tuntas
30-49	Kurang	3	15%	Tidak Tuntas
10-29	Sangat Kurang	0	0%	Tidak Tuntas

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari tabel diatas terlihat bahwa pada prestasi belajar siswa siklus I ialah:

- a. Kategori sangat baik ada 5 siswa atau 25% naik dari pra siklus yaitu 3 siswa atau 15%
- b. Kategori baik ada 7 siswa atau 35% naik dari pra siklus yaitu 5 siswa atau 25%
- c. Kategori cukup ada 5 siswa atau 25% menurun dari pra siklus yaitu 7 siswa atau 35 %
- d. Kategori kurang ada 3 siswa atau 15% menurun dari pra siklus yaitu 5 siswa atau 25%
- e. Kategori sangat kurang tidak ada siswa atau 0%

Ini menunjukkan dalam siklus I ini masih belum memahami materi sikap dermawan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 12 siswa atau 60% yang tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas ada 8 siswa atau 40%, meskipun sudah mengalami kenaikan dari pra siklus sekitar 20% pada tingkat ketuntasannya namun belum mencapai indikator yang di inginkan.

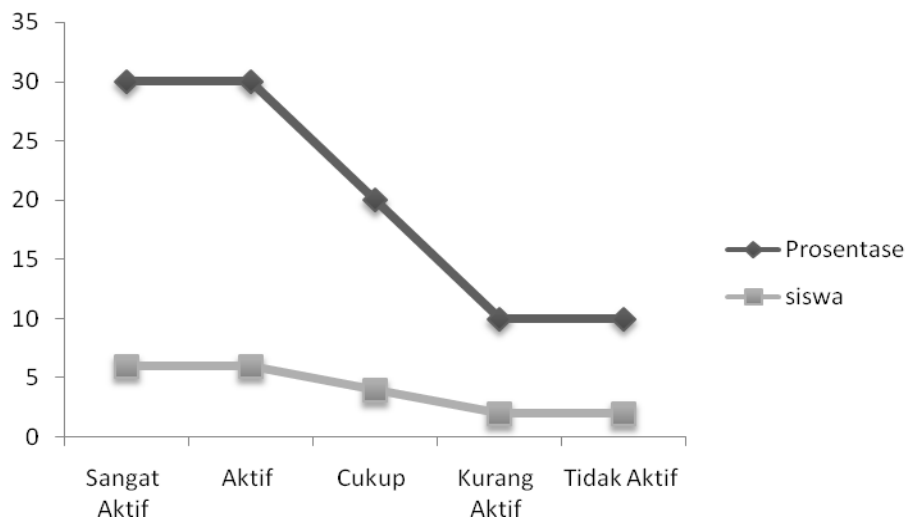
3. Observasi

Pada saat dilakukan tindakan, kolaborator sebagai mitra peneliti mengamati aktivitas siswa ketika mengikuti proses pembelajaran, kolaborator memegang lembar observasi siswa untuk menilai keaktifan belajar dari siswa terutama yang menyangkut keaktifan siswa dalam tatap muka yang saling mendukung, keaktifan siswa dalam tanggung jawab individual dan kelompok, keaktifan siswa dalam komunikasi antar pribadi dan komunikasi dalam suatu kelompok kecil, keaktifan siswa dalam pemrosesan secara kelompok dan keaktifan siswa dalam mengomentari kerja kelompok lain.

Tabel 6
Kategori Nilai Keaktifan Pembelajaran *Collaborative Learning* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Pokok Akhlak Terpuji Kelas V MI Islamiyah Pancakarya Rejosari Semarang
Siklus I

Aktivitas	Siswa	Prosentase	Kategori
5	6	Aktif Sekali	30%
4	6	Aktif	30%
3	4	Cukup	20%
2	2	Kurang Aktif	10%
1	2	Tidak Aktif	10%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari tabel diatas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam pelaksanaan pembelajaran *collaborative learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi pokok akhlak terpuji kelas V MI Islamiyah Pancakarya Rejosari Semarang di ketahui :

- a. Kategori sangat aktif ada 6 siswa atau 30%
- b. Kategori aktif ada 6 siswa atau 30%
- c. Kategori cukup ada 4 siswa atau 20%
- d. Kategori kurang aktif ada 2 siswa atau 10%
- e. Kategori tidak aktif ada 2 siswa atau 10%

Ini menunjukkan kecenderungan siswa masih belum aktif dalam pembelajaran.

Selain mengamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kolaborator juga meneliti proses pengajaran yang dilakukan peneliti, berikut hasil pengajaran yang dilakukan peneliti pada siklus I

No	Aspek pengamatan	Penilaian
1	Kesesuaian tindakan dengan prosedur	Kurang
2	Keaktifan Memotivasi Siswa	Kurang
3	Mengatur Kelas	Kurang
4	Menerangkan Materi	Kurang

Dari tabel di atas menunjukkan guru dalam proses belajar kurang dapat menerangkan materi dengan detail, masih banyak berdiri di depan, masih kurang dapat mendekati siswa untuk memberikan motivasi

4. Refleksi

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan.

- 1) Guru harus menjelaskan tugas yang diberikan kepada kelompok dengan kelas
- 2) Guru menggunakan media kartu
- 3) Guru menyetting kelas dengan huruf U
- 4) Guru tidak hanya di depan tapi harus berkeliling menuju kelompok untuk memberikan motivasi
- 5) Membentuk kelompok menjadi 3 siswa tiap kelompok agar kolaborator dalam kelompok lebih efektif dengan menggunakan bentuk *card sort*.
- 6) Guru menerangkan materi lebih jelas
- 7) Guru lebih banyak memberikan penjelasan contoh riil materi pada anak.

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan siswa pada siklus I.

C. Hasil Penelitian Siklus II

Tindakan pada pelaksanaan siklus II merupakan aplikasi dari refleksi siklus I, pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 22 Maret 2011. Siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), merancang pembentukan kelompok, menyiapkan kartu, menyetting kelas dengan huruf U, menyusun kuis (terlampir), dan menyiapkan lembar observasi (terlampir).

2. Tindakan

Tindakan ini di mulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk do'a bersama-sama.

Setelah proses do'a bersama selesai, peneliti membagi kelompok kecil ini menjadi 6 kelompok, untuk masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 siswa. Pembagian kelompok ini ditentukan oleh guru berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa secara heterogen artinya dalam satu kelompok ada siswa yang mempunyai kemampuan kurang dan berkemampuan baik.

Tiap-tiap kelompok dibentuk seorang ketua dan seorang sekretaris untuk mengkoordinir jalannya kolaborasi. Pemilihan ketua dan sekretaris langsung ditunjuk oleh guru pengampu dengan ketentuan untuk nomor urut teratas dari masing-masing kelompok ditunjuk sebagai ketua, sementara untuk nomor urut kedua dari atas ditunjuk sebagai sekretaris. Hal itu berlaku untuk seluruh kelompok yang telah dibentuk oleh guru.

Saat pembagian kelompok suasana langsung berubah dalam hitungan menit, situasi menjadi semarak dan ramai ketika para siswa menggeser tempat duduk. Tidak terlihat ada siswa yang berdiam diri karena semua aktif melakukan kegiatan menggeser tempat duduk, siswa kemudian menempati tempat duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

Selanjutnya peneliti menerangkan materi akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dengan detail dan diarahkan pada contoh riel setelah materi diajarkan peneliti mempersilakan siswa untuk bertanya, siswa lebih banyak bertanya seperti Khoiriyah menanyakan mengenai apakah kita harus boleh memberikan makanan sisa dari keluarga kita kepada tetangga, guru menjawab itu kurang baik, lebih baik memberikan makanan yang kita makan yang baru matang.

F. Danu Hartoto menanyakan bagaimana jika tetangga kita jahat kepada kita, guru menjawab kita harus tetap bersifat baik kepadanya.

Aprilia T bertanya bagaimana jika ada tetangga yang tidak mau menerima pemberian kita, guru menjawab ya tidak apa-apa lain kali kita memberinya kembali jika ada kelebihan rizki.

Guru menekankan setiap kelompok untuk berkolaborasi dengan baik untuk menempelkan kartu dengan benar dan setiap penempelan harus di beri alasan di lembar kertas kosong.

Setelah 15 menit diskusi guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan di depan kelas hasil kerja kelompoknya dan kelompok yang tidak maju dipersilahkan guru untuk mengomentari.

Selanjutnya peneliti memberikan kesimpulan/klarifikasi mengenai perihal tentang sikap baik terhadap tetangga dalam kehidupan sehari-hari yang mereka diskusikan.

Untuk mengetahui kemampuan setiap siswa dalam memahami materi guru memberikan soal tes kepada setiap siswa.

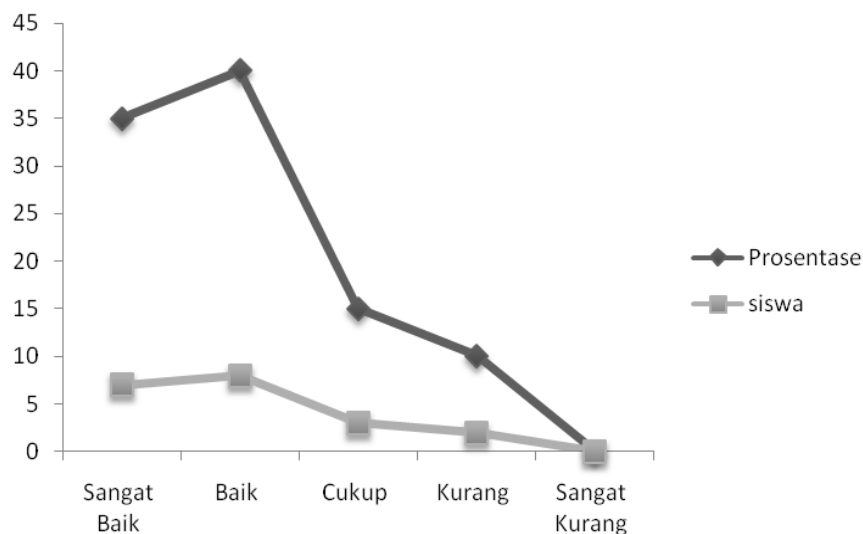
Kemudian peneliti mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan peneliti mengucapkan salam.

Nilai hasil soal yang dijawab siswa dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 7
Kategori Prestasi Belajar
Pembelajaran *Collaborative Learning* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak
Materi Pokok Akhlak Terpuji Kelas V MI Islamiyah Pancakarya Rejosari
Semarang Siklus II

Nilai	Kategori	Siswa	Presentasi	Ketuntasan
90-100	Sangat Baik	7	35%	Tuntas
70-89	Baik	8	40%	Tuntas
50-69	Cukup	3	15%	Tidak Tuntas
30-49	Kurang	2	10%	Tidak Tuntas
10-29	Sangat Kurang	0	0%	Tidak Tuntas

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari tabel diatas terlihat bahwa pada prestasi belajar siswa siklus II ialah:

- a. Kategori sangat baik ada 7 siswa atau 35% naik dari siklus I yaitu 5 siswa atau 25%
- b. Kategori baik ada 8 siswa atau 40% naik dari siklus I yaitu 7 siswa atau 35%
- c. Kategori cukup ada 3 siswa atau 15% menurun dari siklus I yaitu 5 siswa atau 25%
- d. Kategori kurang ada 2 siswa atau 10% menurun dari I yaitu 3 siswa atau 15%
- e. Kategori sangat kurang tidak ada siswa atau 0%

Ini menunjukkan dalam siklus II ini siswa sudah mulai memahami materi sikap akhlak yang baik dalam hidup bertetangga, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 15 siswa atau 75% yang tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas ada 5 siswa atau 25%, meskipun sudah mengalami kenaikan dari pra siklus sekitar 15% pada tingkat ketuntasannya, namun belum mencapai indikator yang di inginkan yaitu 90%.

3. Observasi

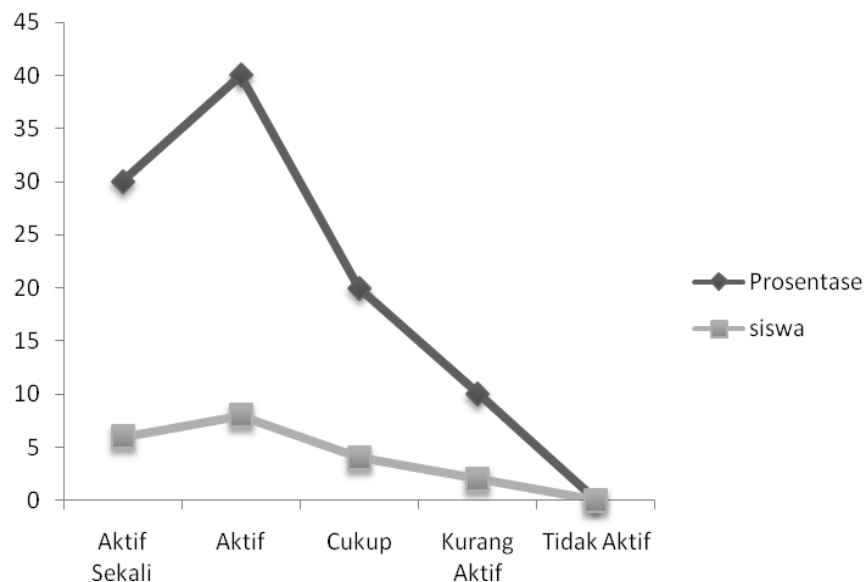
Pada saat dilakukan tindakan kolaborator sebagai mitra peneliti mengamati aktivitas siswa ketika mengikuti proses pembelajaran, kolaborator memegang lembar observasi siswa untuk menilai keaktifan

belajar dari siswa terutama yang menyangkut keaktifan siswa dalam tatap muka yang saling mendukung, keaktifan siswa dalam tanggung jawab individual dan kelompok, keaktifan siswa dalam komunikasi antar pribadi dan komunikasi dalam suatu kelompok kecil, keaktifan siswa dalam pemrosesan secara kelompok dan keaktifan siswa dalam mengomentari kerja kelompok lain.

Tabel 8
Kategori Nilai Keaktifan Pembelajaran *Collaborative Learning* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Pokok Akhlak Terpuji Kelas V MI Islamiyah Pancakarya Rejosari Semarang Siklus II

Aktivitas	Siswa	Prosentase	Kategori
5	6	Aktif Sekali	30%
4	8	Aktif	40%
3	4	Cukup	20%
2	2	Kurang Aktif	10%
1	0	Tidak Aktif	0%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari tabel diatas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan dalam pelaksanaan pembelajaran *collaborative learning* dalam pembelajaran

Aqidah Akhlak materi pokok akhlak terpuji kelas V MI Islamiyah Pancakarya Rejosari Semarang di ketahui:

- a. Kategori sangat aktif ada 6 siswa atau 30%, sama dengan siklus I
- b. Kategori aktif ada 8 siswa atau 40%, naik dari siklus I yaitu 6 siswa atau 30%
- c. Kategori cukup ada 4 siswa atau 20%, sama dengan siklus I
- d. Kategori kurang aktif ada 2 siswa atau 10%, sama dengan siklus I
- e. Kategori tidak aktif tidak ada siswa atau 0% menurun dari siklus I yaitu 2 siswa atau 10%

Ini menunjukkan kecenderungan siswa masih belum aktif dalam pembelajaran.

Selain mengamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kolaborator juga meneliti proses pengajaran yang dilakukan peneliti, berikut hasil pengajaran yang dilakukan peneliti pada siklus II

No	Aspek pengamatan	Penilaian
1	Kesesuaian tindakan dengan prosedur	Cukup
2	Keaktifan Memotivasi Siswa	Cukup
3	Mengatur Kelas	Cukup
4	Menerangkan Materi	Cukup

Dari tabel di atas menunjukkan guru dalam proses belajar sudah mulai dapat menerangkan materi dengan detail, masih mulai mengelilingi siswa meskipun intensitas kurang banyak, sudah mulai dapat mendekati siswa untuk memberikan motivasi

4. Refleksi

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus II, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan.

- a. Guru menekankan siswa untuk berkolaborasi dengan lebih baik.
- b. Guru menggunakan sistem *colabolative learning* dengan sistem tutorial, dimana kelompok satu memberikan soal kepada kelompok lain tentang materi

- c. Guru membentuk kerja kolaborasi pasangan
- d. Guru menyiapkan kertas kosong
- e. Menyetting kelas dengan huruf U

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus III sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan siswa pada siklus III.

D. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus III

Tindakan pada pelaksanaan siklus III ini dilakukan pada tanggal 29 Maret 2011. Siklus III ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), merancang pembentukan kelompok pasangan, menyusun kuis (terlampir), menyiapkan kertas kosong dan menyiapkan lembar observasi (terlampir).

2. Tindakan

Tindakan ini di mulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk do'a bersama-sama.

Setelah proses do'a bersama selesai, peneliti membagi kelompok pasangan yang telah ditentukan oleh guru. Pembagian kelompok ini ditentukan oleh guru berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa secara heterogen artinya dalam satu kelompok ada siswa yang mempunyai kemampuan kurang dan berkemampuan baik.

Saat pembagian kelompok pasangan suasana langsung berubah dalam hitungan menit, situasi menjadi semarak dan ramai ketika para siswa menggeser tempat duduk. Tidak terlihat ada siswa yang berdiam diri karena semua aktif melakukan kegiatan menggeser tempat duduk, siswa kemudian menempati tempat duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

Selanjutnya peneliti menerangkan materi sikap akhlak yang baik dalam masyarakat detail dan diarahkan pada contoh riil setelah materi diajarkan peneliti mempersilakan siswa untuk bertanya, siswa lebih banyak bertanya seperti Krismawati menanyakan mengenai apakah kita harus aktif

mengikuti kegiatan desa untuk menunjukkan sikap baik terhadap masyarakat, guru menjawab ya, karena kita bagian dari masyarakat tersebut jadi harus baik

Khoiriyah menanyakan apakah sikap kita jika warga desa kita bertengkar dengan desa tetangga, guru menjawab yang kita tidak ikut-ikutan, karena tolong menolong yang diajarkan Islam adalah tolong menolong dalam kebaikan.

Saka Mukti bertanya tentang bagaimana cara kita bersikap baik dengan masyarakat, apakah kalau masyarakat kita bertengkar dengan desa lain kita ikut membela guru menjawab tidak, bersikap baik harus diarahkan pada saling tolong menolong kebaikan bukan kejelekan.

Eka Desi P bertanya apakah kita harus selalu mengucapkan salam jika bertemu orang guru menjawab ya, karena itu sesuai tuntunan agama

Selanjutnya setiap kelompok pasangan kertas kosong, untuk di tulis pertanyaan, kelompok pasangan harus membuat pertanyaan tentang materi sesuai kemampuannya dengan saling berkolaborasi dengan baik.

Setelah 10 menit guru menarik soal yang telah ditulis untuk diberikan secara acak kepada kelompok pasangan lain, kelompok yang mendapat pertanyaan harus berkolaborasi dengan baik dengan pasangannya untuk menjawab, setelah 10 menit guru mempersilahkan kelompok pasangan untuk maju ke depan untuk membaca kertas pertanyaan dan jawabannya. Pada saat salah satu pasangan membacakan kertasnya guru mempersilahkan pasangan lain mengomentari dengan bertanya atau menyangkal.

Selanjutnya peneliti memberikan kesimpulan/klarifikasi mengenai perihal tentang akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat yang mereka diskusikan.

Untuk mengetahui kemampuan setiap siswa dalam memahami materi guru memberikan soal tes kepada setiap siswa.

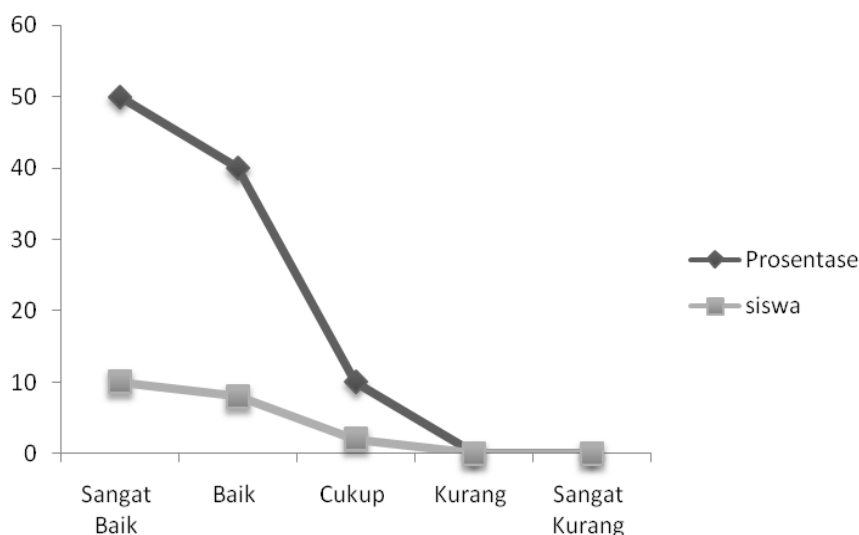
Kemudian peneliti mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan peneliti mengucapkan salam.

Nilai hasil soal yang dijawab siswa dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 9
Kategori Prestasi Belajar
Pembelajaran *Collaborative Learning* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak
Materi Pokok Akhlak Terpuji Kelas V MI Islamiyah Pancakarya Rejosari
Semarang Siklus III

Nilai	Kategori	Siswa	Presentasi	Ketuntasan
90-100	Sangat Baik	10	50%	Tuntas
70-89	Baik	8	40%	Tuntas
50-69	Cukup	2	10%	Tidak Tuntas
30-49	Kurang	0	0%	Tidak Tuntas
10-29	Sangat Kurang	0	0%	Tidak Tuntas

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari tabel diatas terlihat bahwa pada prestasi belajar siswa siklus II ialah:

- a. Kategori sangat baik ada 10 siswa atau 50% naik dari siklus II yaitu 7 siswa atau 35%
- b. Kategori baik ada 8 siswa atau 40%, sama dengan siklus II
- c. Kategori cukup ada 2 siswa atau 10% menurun dari siklus II yaitu 3 siswa atau 15%
- d. Kategori kurang tidak ada atau 0% menurun dari siklus I ada 2 siswa atau 10%
- e. Kategori sangat kurang tidak ada siswa atau 0%.

Ini menunjukkan dalam siklus III siswa sudah memahami materi akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 18 siswa atau 90% yang tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas ada 2 siswa atau 10%, hal ini menunjukkan keberhasilan siswa pada siklus ini sudah mencapai indikator yang diinginkan yaitu 90%.

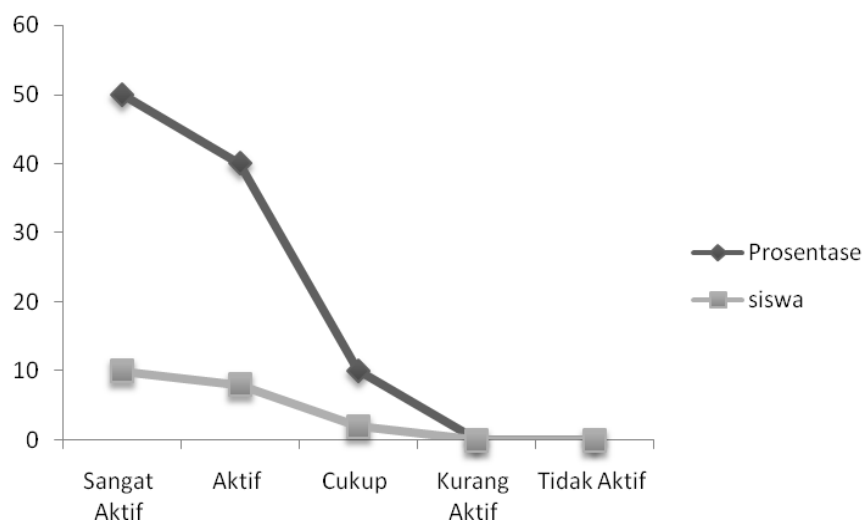
3. Observasi

Pada saat dilakukan tindakan kolaborator sebagai mitra peneliti mengamati aktivitas siswa ketika mengikuti proses pembelajaran, kolaborator memegang lembar observasi siswa untuk menilai keaktifan belajar dari siswa terutama yang menyangkut keaktifan siswa dalam tatap muka yang saling mendukung, keaktifan siswa dalam tanggung jawab individual dan kelompok, keaktifan siswa dalam komunikasi antar pribadi dan komunikasi dalam suatu kelompok kecil, keaktifan siswa dalam pemrosesan secara kelompok dan keaktifan siswa dalam mengomentari kerja kelompok lain.

Tabel 10
Kategori Nilai Keaktifan Pembelajaran *Collaborative Learning* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Pokok Akhlak Terpuji Kelas V MI Islamiyah Pancakarya Rejosari Semarang Siklus III

Aktivitas	Siswa	Prosentase	Kategori
5	10	Aktif Sekali	50%
4	8	Aktif	40%
3	2	Cukup	10%
2	0	Kurang Aktif	0%
1	0	Tidak Aktif	0%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari tabel diatas terlihat bahwa pada siklus III keaktifan dalam pelaksanaan pembelajaran *collaborative learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi pokok akhlak terpuji kelas V MI Islamiyah Pancakarya Rejosari Semarang di ketahui :

- a. Kategori sangat aktif ada 10 siswa atau 50% naik dari siklus II yaitu 6 siswa atau 30%
- b. Kategori aktif ada 8 siswa atau 40%, sama dengan siklus II
- c. Kategori cukup ada 2 siswa atau 10% menurun dari siklus II yaitu 4 siswa atau 20%
- d. Kategori kurang aktif tidak ada siswa atau 0% menurun dari siklus II 2 siswa atau 10%
- e. Kategori tidak aktif tidak ada siswa atau 0%

Ini menunjukkan kecenderungan siswa sudah aktif dalam pembelajaran.

Selain mengamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kolaborator juga meneliti proses pengajaran yang dilakukan peneliti, berikut hasil pengajaran yang dilakukan peneliti pada siklus II

No	Aspek pengamatan	Penilaian
1	Kesesuaian tindakan dengan prosedur	Baik
2	Keaktifan Memotivasi Siswa	Baik
3	Mengatur Kelas	Baik
4	Menerangkan Materi	Baik

Dari tabel di atas menunjukkan guru dalam proses belajar sudah dapat menerangkan materi dengan detail, sudah sering mengelilingi kelas sudah sering mendekati siswa untuk memberikan motivasi

4. Refleksi

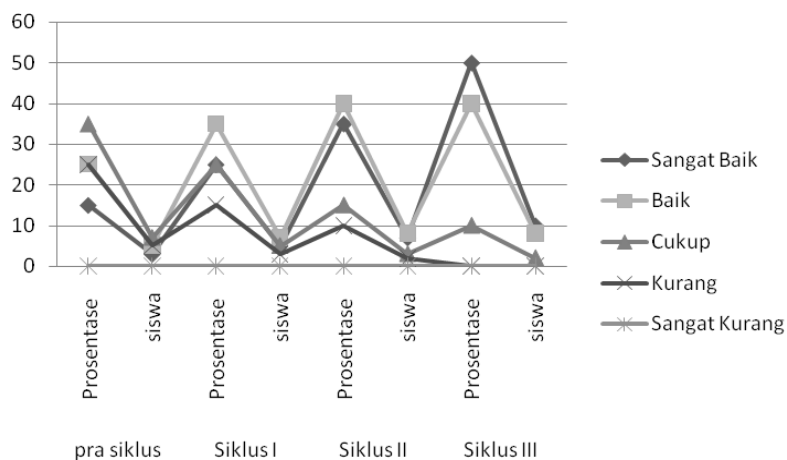
Dari tes dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar dan keaktifan siswa sudah mencapai indikator yang diharapkan, yaitu di atas 90% perlu dilakukan. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit siswa yang kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan.

E. Pembahasan

Melihat hasil tes dan observasi pada tindakan pra siklus, siklus I, II dan III diketahui peningkatan baik dari cara belajar siswa dan hasil belajarnya menuju proses pembelajaran yang baik selengkapnyanya dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut di bawah ini:

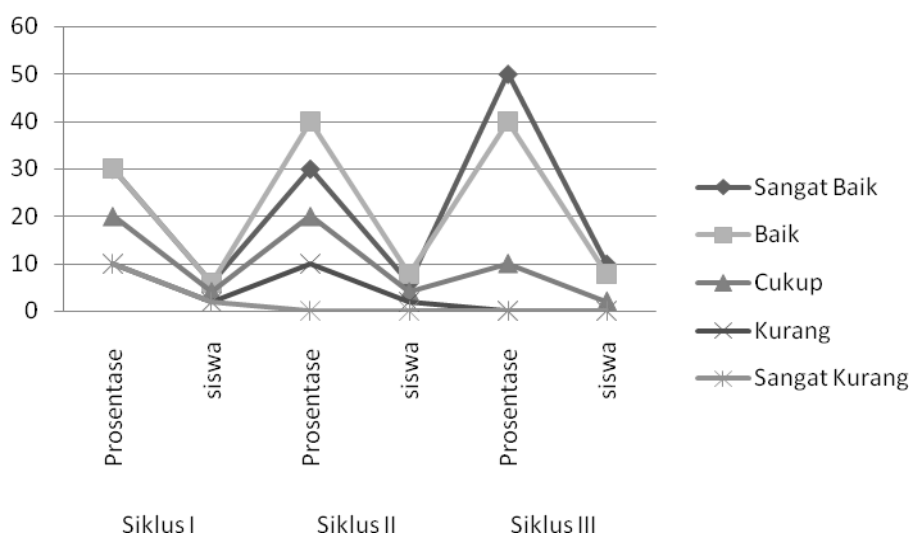
Tabel 11
Perbandingan Prestasi Belajar
Pembelajaran *Collaborative Learning* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak
Materi Pokok Akhlak Terpuji Kelas V MI Islamiyah Pancakarya Rejosari
Semarang Pra Siklus, Siklus I, II dan III

Nilai	Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
90-100	Sangat Baik	3	15%	5	25%	7	35%	10	50%
70-89	Baik	5	25%	7	35%	8	40%	8	40%
50-69	Cukup	7	35%	5	25%	3	15%	2	10%
30-49	Kurang	5	25%	3	15%	2	10%	0	0%
10-29	Sangat Kurang	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%



Tabel 12
Perbandingan Nilai Keaktifan Pembelajaran *Collaborative Learning* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Pokok Akhlak Terpuji Kelas V MI Islamiyah Pancakarya Rejosari Semarang Siklus I, II dan III

Aktivitas	Siklus I		Siklus II		Siklus III		Kategori
5	6	30%	6	30%	10	50%	Aktif Sekali
4	6	30%	8	40%	8	40%	Aktif
3	4	20%	4	20%	2	10%	Cukup
2	2	10%	2	10%	0	0%	Kurang Aktif
1	2	10%	0	0%	0	0%	Tidak Aktif



Dari tabel di atas terlihat terjadi peningkatan prestasi belajar dan keaktifan siswa pada tiap siklus, begitu juga dengan pengajaran yang

dilakukan guru pada tindakan yang dilakukannya. Peningkatan di akhir siklus sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan yaitu meningkatnya hasil belajar siswa dari nilai hasil kuis sesuai dengan KKM 70 sebanyak 80% dari jumlah siswa dan Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 90%.

Hipotesis tindakan yang menyatakan ada peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi pokok akhlak terpuji kelas V MI Islamiyah Pancakarya Rejosari Semarang setelah melakukan pembelajaran *collaborative learning* diterima.